

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas siswa setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Pembelajaran dapat menjadi sarana mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran siswa-siswa itu sendiri memiliki arti yaitu mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi perubahan pada seseorang. Dalam pendidikan, perhatian utama ditujukan kepada anak didik. Setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukkan bagi terwujudnya aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis. Pendidikan psikologis dalam arti bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak didik sebagai manusia yang berkembang.

Pada dasarnya kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan atau minat. Definisi minat adalah suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, pengetahuan dan keterampilan. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar siswa di sekolah, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai minat belajar, mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat terhadap belajar agama dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal. Keluarga tidak terlepas dari adanya ayah dan ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah

orangtua. Orangtua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Keluarga merupakan Pendidikan pertama kali bagi seorang anak. Keluarga memberikan bimbingan dan memberikan corak warna kepada anak.<sup>1</sup> Di dalam keluarga, orangtua berkewajiban membimbing putra-putri mereka agar berkembang dan tumbuh dengan baik. Para orangtua menjadi individu yang sangat mempengaruhi putra-putrinya, termasuk dalam hal belajar.<sup>2</sup> Agar putra-putri para orangtua semangat dan antusias belajar, para orangtua harus memahami karakter putra-putri mereka. Kesadaran ini sangat penting agar dapat mempersiapkan kebutuhan dan kecenderungan anak untuk beraktivitas selama belajar. Sebagai contoh, seorang anak mungkin memiliki minat belajar pada satu bidang tertentu. Anak yang memiliki minat pada bidang tertentu akan cepat dalam mempelajari hal tersebut. Namun, apabila mereka tidak memiliki minat pada bidang tertentu, maka akan cenderung rendah capaian belajarnya. Oleh karena itu, minat merupakan hal penting yang wajib disadari para orangtua terhadap putra-putri mereka.<sup>3</sup>

Ahmad susanto menjelaskan “pembelajaran disekolah dasar dipengaruhi oleh lingkungan bermain, teman sebaya, pola asuh dari orang tua serta faktor lainnya.”<sup>4</sup> Agar minat anak semakin baik, peran berbagai pihak, termasuk orangtua sangat diperlukan untuk memantau kegiatan belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Di dalam ajaran agama Islam, peran orangtua tersebut juga dijelaskan melalui satu hadist berikut:

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Ed Revisi Cet.13*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 30

<sup>2</sup> Budiman, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. (Stikees, 2015), 197

<sup>3</sup> Yurindhar Rizcha Utama Lya dkk, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Rumah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading, *Jurnal Victarina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5 No.11 (2020): 69 Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7774&ved>

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana. 2013), 63-65.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَةً أَوْ مَجْسَانِيَةً.

Artinya: “Dari Abu Hurairah r.a berkata: bersabda Nabi Saw. Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi atau Nasrani atau Majusi.”<sup>5</sup>

Hadist tersebut menunjukkan bahwa Allah menganugerahkan anak sebagai amanah bagi para orangtua. Seorang anak ibarat ukiran yang sangat dipengaruhi oleh siapa pengukir dan apa yang diukirnya. Hal tersebut menandakan sang anak berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan. Apabila anak diajarkan untuk berbuat baik, maka anak tersebut akan dapat menerapkannya. Atmosfer atau kebiasaan orangtua dalam mendidik tersebut dapat menjadi lading pahala bagi orangtua. Namun, apabila orangtua tidak memberikan contoh dan tauladan yang baik hingga menyebabkan sang anak berbuat keburukan, maka orangtua juga yang menuai dan memikul dosa. Hal itu disebabkan karena mendidik anak adalah tanggungjawab orangtua.<sup>6</sup>

Tugas mendidik dan memberikan proses pengarahan kepada anak bukanlah hal gampang namun perlu adanya kesabaran, keuletan dan ketangguhan supaya mampu mencetak generasi yang sesuai dengan napa yang diinginkan oleh orang tua pada umumnya dengan paran orang tua serta pendidikan formal seperti sekolah sebagai menambah intelektual anak.<sup>7</sup> Penerapan pendidikan diluar sekolah, seperti pendidikan dalam keluarga dalam hal pendisiplinan anak, terdapat perbedaan antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lainnya. Namun, apabila seluruh masyarakat Indonesia telah memahami Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, perbedaan-perbedaan tersebut dapat diminimalisasi sekecil mungkin. Peran serta fungsi hal terkait harus benar-benar karena setiap perkataan

<sup>5</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 31

<sup>6</sup> Muhammad Suwaid, *Mendidik anak bersama Nabi SAW*, (Solo: Pustaka Arofah, 2006), 19

<sup>7</sup> Moh Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Depok: Ar Ruzz Media, 2003), 7

serta Tindakan akan ditiru secara langsung atau tidak langsung oleh anaknya dan jika di lingkungan sekolah oleh gurunya.<sup>8</sup>

Pengaruh peran orang tua baik ayah ataupun ibu dimana memiliki peran yang sama dalam memberikan pendidikan kepada anaknya dengan memperhatikan semua aspek guna proses perkembangan anak bisa terpacu dengan seimbang, Depdikbud menjelaskan bahwa “Perkembangan jiwa dan sosial anak yang kadang-kadang berlangsung kurang mantap akibat orang tua tidak berperan selayaknya. Naluri kasih sayang penting orang tua terhadap anaknya tidak dapat dimanifestasikan dengan menyediakan sandang, pangan, dan papan secukupnya. Anak-anak memerlukan perhatian dan pengertian supaya tumbuh menjadi anak yang matang dan dewasa.” Anak generasi bangsa yang akan melanjutkan cita-cita bangsa memerlukan bimbingan serta arahan khususnya dari orang tua dalam pembentukan minat sejak dini sebagai persiapan menuju masa depan yang lebih baik dari kedua orang tuanya. Jika peran orang tua tidak berfungsi secara baik minat dan belajar anak akan cenderung menurun dan berdampak pada kurang aktifnya anak dalam proses belajar maka perlunya peran keluarga dalam memberikan arahan serta motivasi kepada anaknya.<sup>9</sup>

Keluarga memiliki beberapa fungsi. Soelaeman menjelaskan fungsi tersebut antara lain (1) mendidik, (2) bersosialisasi, (3) melindungi, (4) afeksi atau kasih sayang, (5) agamis, (6) ekonomis, (7) rekreasi, dan (8) biologis.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang mengacu pada semangat dalam proses belajar terutama anak yang sudah berada di kelas V di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di sekolah guna mendapatkan informasi serta di rumah informan yang menjadi subyek penelitian.

---

<sup>8</sup> Purwa Almaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Depok: Ar Ruzz Media, 2012), 209-211

<sup>9</sup> Selfia S. Rumbewas dkk, Peran orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi, *Jurnal Edu Mat Sains* Vol.2 No.2 (2018): 201 Diakses pada tanggal 20 Desember 2019 <https://media.meniti.com/media/publications/327027>

<sup>10</sup> M. I. Soelaeman, *Pendidikan dalam Keluarga*, (Bandung: CV Alfabeta, 1994), 28

Mereka lebih memilih bermain dengan teman sebayanya dari pada menggunakan waktunya untuk belajar, mereka banyak yang menyuruh orang tuanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumahnya) dengan alasan tidak paham apa yang telah diajarkan oleh guru, dan berinteraksi atau begaul dengan anak yang tidak sopan, bicaranya jelek, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kontrol, perhatian dan pengawasan dalam Pendidikan. Dari hal tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan belajar anak di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sesuai dengan latarbelakang tersebut adalah peran orangtua untuk meningkatkan belajar anak di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Fokus-fokus tersebut terdiri dari:

1. Peran orang tua meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
2. Kendala orangtua meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
3. Strategi orang tua mengatasi kendala guna meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latarbelakang dan fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana peran orang tua meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana kendala orang tua meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 anak MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?

---

<sup>11</sup> Observasi pada tanggal 2 Desember 2019 di Jl. Gondangmanis pada pukul 09.00 WIB

3. Bagaiaman strategi orang tua mengatasi kendala selama meningkatkan minat belajar anak MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui peran orang tua meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
2. Mengetahui kendala orang tua meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
3. Mengetahui strategi orang tua mengatasi kendala selama meningkatkan minat belajar anak di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi mengembangkan sumberdaya manusia melalui Pendidikan serta memperkaya wawasan tnetang keutamaan minat anak selama proses belajar sesuai dengan topik yang diangkat: peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelaas 5 di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah/madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan guna membantu menetapkan kebijakan untuk lebih memperhatikan siswa dalam lingkungan sekolah dan mengintegrasikan dengan memberikan sosialisasi kepada suluruh wali murid atas perkembangan dari peserta didik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan dalam proses meningkatkan minat belajar bagi guru yang belum mahir dalam mendidik siswa dengan memberikan pengarahan yang lebih baik

dalam meraih prestasi belajar dalam menyongsong Pendidikan yang lebih tinggi.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk siswa dalam meningkatkan minat belajar dengan adanya motivasi yang membangun serta faktor pendukung lainnya dalam proses meningkatkan minat belajar.

d. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam proses mendidik anak yang lebih baik dengan berbagai macam strategi dalam meningkatkan minat belajar anak dari pengalaman orang yang berhasil memberikan arahan dalam meningkatkan minat belajar.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta bahan kajian sesuai dengan topik yang peneliti angkat, guna sebagai khazanah keilmuan dengan tema yang sama.

## F. Sistematika Penelitian

Agar dalam penelitian ini mudah untuk dipahami dalam tata urutan penelitiannya, maka berikut ini peneliti cantumkan sistematika penelitian sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Bagian isi pada skripsi ini terbagi menjadi beberapabab, antara lain :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian guna mengetahui urgensi penelitian terkait.

BAB I : Kajian Pustaka

Pada bab ini peneliti menyajikan landasan teori yang mencakup tentang telaah peran orang tua dalam

meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

**BAB III :Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, setting penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menyajikan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta menganalisis data dari penelitian.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisikan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup peneliti.